

ANALISA DAMPAK PASCA COVID-19 TERHADAP PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

Rosita¹, Baiq Rizka Milania², Sukriati³

^{1,2,3}*Universitas Islam Al-Azhar, Mataram, NTB.*

Correspondent Author : rosita@unizar.ac.id

Abstract

The Covid-19 pandemic spreads rapidly among humans and attacks the respiratory system, often through droplets. Policies across countries to prevent the spread of this virus are nearly identical: imposing restrictions on social activities. The greatest impact of Covid-19 has been on the economic sector, both internationally and nationally, even at the local level, such as MSMEs. The impacts of Covid-19 on the MSME sector range from drastically reduced turnover, shortages of goods, and, of course, reduced purchasing power due to activity restrictions, even though the government has declared the normalization of the Covid-19 pandemic. This is the problem in this research. The purpose of this research is to analyze the post-COVID-19 impact on MSMEs in East Lombok Regency. This research shows that Covid-19 has had a negative impact on the MSME sector. The implementation of lockdown policies, PSBB (Large-Scale Social Restrictions), and PPKM (Restrictions on Community Activities) forced MSMEs to close their activities. Community activities were prohibited. This research shows that Covid-19 has had a negative impact on several MSME sectors due to the lockdown policies, PSBB, and PPKM. Apart from that, people's purchasing power is also very low, besides the supply of raw materials being difficult to obtain.

Keywords: *Impact analysis, Covid-19, MSME*

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang penyebarannya sangat cepat di antara manusia dan menyerang sistem pernapasan atau droplet. Kebijakan dari berbagai negara untuk mencegah penyebaran virus ini hampir sama yaitu memberlakukan pembatasan aktifitas sosial. Dampak yang paling besar yang diakibatkan oleh covid-19 ialah sektor ekonomi baik pada tingkatan internasional dan nasional bahkan sampai pada skala lokal seperti UMKM. Dampak yang ditimbulkan oleh covid-19 pada sektor UMKM mulai dari omset yang turun drastis, kelangkaan barang, tentu saja daya beli akibat pembatasan aktifitas meskipun pemerintah sudah menyatakan normalisasi pandemi covid-19. Hal tersebut merupakan masalah dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa dampak pasca covid-19 terhadap pelaku UMKM di Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini menunjukkan bahwa covid-19 berdampak negatif bagi sektor UMKM. Penerapan kebijakan lockdown, PSBB dan PPKM yang memaksa UMKM harus menutup kegiatan mereka. Aktifitas masyarakat yang tidak boleh berinteraksi. Penelitian ini menunjukkan bahwa covid-19 berdampak negative pada beberapa sektor UMKM akibat dari kebijakan lockdown, PSBB dan PPKM. Selain itu daya beli masyarakat juga sangat rendah disamping pasokan bahan baku yang susah untuk diperoleh.

Kata Kunci: *Analisa dampak, Covid-19, UMKM,*

Pendahuluan

Dampak pandemi Covid-19 sejak april 2020 telah dirasakan dampaknya oleh masyarakat secara signifikan tidak hanya pada sektor industri manufaktur, tetapi juga pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). *Moody's Investor Services* memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 akan melambat menjadi 4,8% dari produk domestik bruto (PDB), turun dibandingkan dengan pertumbuhan 5,02% pada tahun 2019. Sebagai salah satu langkah untuk memulihkan perekonomian nasional selama pandemi, pemerintah

mendorong peran UMKM yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian karena tingginya jumlah tenaga kerja yang terlibat (Nalini, 2021).

UMKM juga berfungsi sebagai jaring pengaman bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk tetap melakukan kegiatan ekonomi produktif. Berdasarkan hasil survei dari BPS, Bappenas, Bank Dunia, dan berbagai lembaga lainnya, pandemi telah menyulitkan banyak pelaku UMKM dalam melunasi pinjaman, membayar tagihan listrik, gas, serta gaji karyawan, bahkan sebagian terpaksa melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK). Selain itu, UMKM juga menghadapi tantangan lain seperti kesulitan mendapatkan bahan baku, keterbatasan modal, menurunnya jumlah pelanggan, serta hambatan dalam distribusi dan produksi (Yamali & Putri, 2020).

Pembatasan aktivitas, perubahan perilaku konsumen, dan dinamika persaingan bisnis menuntut para pelaku usaha untuk berinovasi. Konsumen kini lebih banyak memanfaatkan teknologi digital untuk berbagai aktivitas dari rumah. Dari kondisi tersebut terlihat bahwa industri UMKM yang didominasi oleh kelas menengah ke bawah sangat terdampak pandemi Covid-19. Pelaku usaha, termasuk usaha kecil, menengah, dan mikro perlu melakukan inovasi dalam produksi barang dan jasa berdasarkan permintaan pasar. Para pelaku bisnis ini juga dapat mengembangkan berbagai ide dan gagasan bisnis baru, yang juga dapat membantu menyelesaikan permasalahan sosial dan ekonomi masyarakat yang diakibatkan oleh dampak pandemi. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk mempelajari sejauh mana sektor UMKM ini terdampak, terutama terhadap pendapatannya, dan sektor mana yang telah merasakan dampak Covid-19 (Fathurrahman et al., 2024).

Dari observasi awal hal tersebut peneliti mengira akan menyebabkan pendapatan industri UMKM mengalami penurunan pendapatan. Tidak terlepas juga di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Kabupaten kota yang berada di wilayah NTB yang menerapkan peraturan dan himbauan tersebut seperti salah satu Kabupaten yang masuk ke wilayah NTB yaitu Kabupaten Lombok Tengah. Hal ini juga sangat perlu di teliti khususnya sektor UMKM yang berada di wilayah Kabupaten Lombok Tengah Kecamatan Pujut Desa Kuta. karena salah satu pendapatan masyarakat sekitar mengandalkan sektor UMKM untuk melangsungkan kehidupan mereka. Karena sebelum masuknya pandemi Covid-19 ke daerah Kabupaten Lombok Tengah, transaksi jual beli di Desa Kuta bisa dikatakan normal dan ramai terjadi transaksi jual beli (Bahtiar & Saragih, 2020). Berdasarkan pemaparan fenomena yang terjadi selama pandemi Covid-19 di Indonesia Khususnya di kabupaten Lombok Tengah, maka perlu untuk melakukan pengkajian melalui penelitian terhadap bagaimana “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM Di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data di dapatkan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data kemudian penarikan kesimpulan (Sujarweni, 2014). Lokasi penelitian ini terletak di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Dalam penelitian ini populasi sampel adalah sektor UMKM di Desa Kuta. Kemudian ditapkan sampel penelitian berjumlah 20 UMKM dengan kriteria usaha sudah berjalan lebih dari 4 tahun. Pengambilan responden dilakukan dengan metode purposive sampling.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat diketahui dampak pandemi covid-19 terhadap UMKM di Desa Kuta cukup mengalami dampak yang signifikan bagi beberapa sektor UMKM. Hal tersebut terlihat dari mulai di terapkannya *Lockdown*, PSBB dan PPKM membuat beberapa UMKM harus menutup usahanya dan buka setelah adanya pencabutan peraturan yang di buat oleh pemerintah. Selain itu, sepiya pelanggan yang berbelanja yang disebabkan ketakutan masyarakat dari adanya wabah covid-19 dan kurangnya ekonomi masyarakat dimasa pandemic membuat pendapatan beberapa UMKM mengalami penurunan yang cukup signifikan, tak hanya dari kurangnya pelanggan hal lain yang dirasakan beberapa UMKM yaitu dari pasokan bahan baku yang sangat susah didapatkan dari luar daerah (Bahtiar & Saragih, 2020).

Dari hasil wawancara yang dilakukan mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap UMKM cukup berdampak bagi beberapa sektor UMKM, adapun beberapa sektor UMKM yang mengalami dampak dari adanya pandemi ini adalah warung makan, toko bangunan, toko grosir, pedagang daging, bengkel, toko baju dan toko yang menyediakan perlengkapan sekolah, hal tersebut disebabkan oleh sepiya pelanggan yang berbelanja mengakibatkan pendapatan mereka mengalami penurunan. selain itu, susahny mendapat pasokan bahan baku dari luar daerah menjadi salah satu kendala beberapa UMKM (Azimah et al., 2020).

Namun, sebagian sektor UMKM tidak merasakan dampak dari adanya pandemi covid-19 ini, adapun UMKM yang tidak terdampak dari adanya covid-19 yaitu warung makan yang menjual lauk pauk, toko sembako, toko baju dan beberapa penjual yang ada di pasar, hal tersebut terlihat dari masih ramainya pelanggan yang berbelanja. Akibat dari berdampaknya pandemic covid-19 terhadap beberapa sektor UMKM mengakibatkan pendapatan UMKM juga mengalami penurunan yang cukup signifikan (Rahmadia et al., 2020).

Simpulan dan Saran

UMKM cukup mendapatkan tekanan dan efek negative dari wabah covid-19. Selain dari kebijakan peraturan oleh pemerintah mulai dari *lockdown*, PSBB hingga PPKM sehingga membuat beberapa UMKM harus menutup usahanya sementara waktu. selain itu, kurangnya daya beli masyarakat serta kurangnya perekonomian masyarakat dimasa pandemi membuat pendapatan beberapa sektor UMKM mengalami penurunan pendapatan, UMKM yang mengalami dampak yang cukup signifikan dari adanya pandemic covid-19 diantaranya warung makan, toko bangunan, toko grosir, pedagang daging, bengkel, toko baju dan toko yang menyediakan perlengkapan sekolah. Namun dampak dari adanya pandemic covid-19 tidak semua dirasakan oleh sektor UMKM salah satunya UMKM yang menyediakan kebutuhan pokok mulai dari toko sembako, toko perlengkapan listrik, warung makan yang menyediakan lauk pauk dan beberapa pedagang di pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azimah, R. N., Khasanah, I. N., Pratama, R., & ... (2020). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Klaten Dan Wonogiri. In *EMPATI: Jurnal Ilmu academia.edu*. <https://www.academia.edu/download/106384547/pdf.pdf>
- Bahtiar, R. A., & Saragih, J. P. (2020). Dampak Covid-19 terhadap perlambatan ekonomi sektor umkm. In *Jurnal Bidang Ekonomi Dan Kebijakan berkas.dpr.go.id*. <https://berkas.dpr.go.id/perpustakaan/sipinter/files/sipinter-626-379-20200707165124.pdf>
- Fathurrahman, F., Slamet Mardiyanto Rahayu, & Aminy, M. H. (2024). PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN EDUWISATA BERBASIS SUMBER DAYA LOKAL DI DESA

KEKAIT, KECAMATAN GUNUNGSARI, KABUPATEN LOMBOK BARAT.

Nusantara Hasana Journal, 4(7 SE-Articles), 11–15.

<https://doi.org/10.59003/nhj.v4i7.1270>

Nalini, S. N. L. (2021). Dampak Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi*

<http://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/278>

Rahmadia, S., Febriyani, N., Kuala, U. S., & ... (2020). Dampak covid-19 terhadap ekonomi. In *Jurnal Ekonomi Islam* academia.edu.

https://www.academia.edu/download/63607873/19011040100113_Shinta_Rahmadia_Paper_Ekonomi_Makro20200612-116816-16qfx12.pdf

Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi penelitian. In *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.*

repository.radenfatah.ac.id. <https://repository.radenfatah.ac.id/18854/3/3.pdf>

Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia.

Ekonomis: Journal of Economics and Business, 4(2), 384.

<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>